

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi fenomena gap inovasi di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, yaitu inovasi hanya terjadi di beberapa tim tertentu meskipun seluruh tim telah menerima pelatihan, bimbingan, dukungan, dan pengawasan dari manajemen, serta evaluasi yang rutin. Inovasi telah diadopsi sebagai strategi bisnis perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berupa studi kasus dengan pendekatan triangulasi data untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan. Dengan mengkombinasikan Teori Perilaku Kerja Inovatif dan Teori Inovasi Kelompok.

Penelitian ini menemukan bahwa tim-tim inovatif, seperti Tim X dan Tim Z, memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dan mampu menghasilkan banyak ide inovatif untuk menyelesaikan permasalahan pekerjaan. Selain itu, motivasi intrinsik yang tinggi juga memainkan peran penting dalam mendorong perilaku inovatif dalam tim-tim tersebut. Sedangkan team kerja yang tidak inovatif, seperti Tim Y, menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan ide-ide inovatif karena buruknya pengelolaan manajemen waktu perbaikan sehingga sering terjadinya overload pekerjaan. Motivasi ekstrinsik, seperti hadiah dan penghargaan, juga memiliki pengaruh terhadap perilaku inovatif mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keamanan psikologis dan rasa kepercayaan dalam tim berdampak positif pada perilaku kerja inovatif. Tim-tim inovatif yang memiliki iklim kerja yang mendukung dan kolaboratif cenderung menunjukkan perilaku inovatif yang lebih tinggi. Pembagian tugas yang jelas dan struktur khusus dalam tim juga memberikan dukungan bagi anggota tim untuk fokus pada area tanggung jawab masing-masing, sehingga mereka merasa yakin dan percaya diri dalam menjalankan peran dan tanggung jawab tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi dalam konteks kelompok kerja. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk mengoptimalkan proses inovasi dalam konteks kelompok kerja, dan dengan demikian maka dapat membantu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk untuk mengembangkan strategi manajemen inovasi yang lebih efektif dan berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: Inovasi, Team Kerja, Teori Perilaku Inovatif, Teori Inovasi Kelompok

SUMMARY

This study aims to investigate the innovation gap phenomenon at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, innovation only occurs in certain teams even though the entire team has received training, guidance, support and supervision from management, as well as regular evaluations. Innovation has been adopted as a company's business strategy to increase competitiveness. Researchers used a qualitative approach in the form of case studies with a data triangulation approach to increase the validity and reliability of the findings. By combining the Theory of Innovative Work Behavior and Group Innovation Theory.

This research found that innovative teams, such as Team X and Team Z, have a high level of creativity and are able to produce many innovative ideas to solve work problems. In addition, high intrinsic motivation also plays an important role in encouraging innovative behavior in these teams. Meanwhile, work teams that are not innovative, such as Team Y, face obstacles in implementing innovative ideas due to poor management of repair time management so that overload often occurs. work. Extrinsic motivation, such as gifts and rewards, also has an influence on their innovative behavior. The results of the study show that psychological safety factors and a sense of trust in the team have a positive impact on innovative work behavior. Innovative teams that have a supportive and collaborative work climate tend to exhibit higher innovative behavior. A clear division of tasks and a specific structure within the team also provides support for team members to focus on their respective areas of responsibility, so that they feel confident and confident in carrying out these roles and responsibilities. This research makes a significant contribution to the understanding of the factors that influence innovation in the context of work groups. In addition, this research provides valuable insights for optimizing the innovation process in the context of work groups, and thus can help PT Solusi Bangun Indonesia Tbk to develop a more effective innovation management strategy and have a positive impact on overall company performance.

Keywords: Innovation, Work Group, Innovative Work Behaviour, Group Innovation Theory